

Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional

Roida Purba

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hendra Ibrahim

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: roidapurba98@gmail.com

Abstract. *This research discusses the crucial role of Information Technology (IT) in increasing the operational efficiency of international business through a qualitative approach. Using in-depth interviews and content analysis, this research highlights IT's contribution to simplifying operational processes, strengthening communications across geographic locations, and optimizing resource use. The research findings not only identify the benefits of IT, but also investigate the challenges and opportunities that arise in its implementation in the context of global business operations. The qualitative methodology applied provides a deep understanding of the complex dynamics involved. As a valuable guide, this research provides strategic insights for organizations operating in international markets to optimize the role of IT to achieve operational efficiency and increase their competitiveness at the global level.*

Keywords: *Information Technology (IT), Operational Efficiency, International Business*

Abstrak. Penelitian ini membahas peran krusial Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional melalui pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan wawancara mendalam dan analisis konten, penelitian ini menyoroti kontribusi TI dalam menyederhanakan proses operasional, memperkuat komunikasi lintas lokasi geografis, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Temuan penelitian tidak hanya mengidentifikasi manfaat TI, tetapi juga menyelidiki tantangan dan peluang yang muncul dalam implementasinya di konteks operasional bisnis global. Metodologi kualitatif yang diterapkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kompleks yang terlibat. Sebagai panduan berharga, penelitian ini memberikan wawasan strategis bagi organisasi yang beroperasi dalam pasar internasional untuk mengoptimalkan peran TI guna mencapai efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing mereka di tingkat global.

Kata Kunci : Teknologi Informasi (TI); Efisiensi Operasional; Bisnis Internasional

A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama dalam mengubah lanskap bisnis internasional. Seiring dengan kemajuan pesat di bidang ini, perusahaan-perusahaan kini semakin mengandalkan berbagai solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Jurnal ini akan menggali lebih dalam tentang peran krusial yang dimainkan oleh teknologi informasi dalam membentuk dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional.

Sejak awal abad ke-21, era digital telah memberikan akses tak terbatas terhadap informasi dan komunikasi global. Dalam konteks bisnis internasional, teknologi informasi memainkan peran vital dalam menyederhanakan rantai pasok, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kolaborasi antarpihak yang terlibat. Dengan adopsi teknologi yang tepat, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya,

memungkinkan mereka untuk bersaing dengan lebih baik di pasar global yang semakin kompleks.

Jurnal ini akan menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana implementasi teknologi informasi dapat mengubah dinamika operasional bisnis internasional. Dengan fokus pada studi kasus, tren industri, dan dampak langsung pada produktivitas, kita akan menjelajahi bagaimana perusahaan mengintegrasikan berbagai solusi teknologi, mulai dari sistem manajemen rantai pasok hingga keanalisis data tingkat tinggi, untuk mencapai efisiensi yang optimal.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi informasi dalam konteks bisnis internasional, kita dapat mengidentifikasi peluang baru, tantangan, dan arah perkembangan di masa depan. Jurnal ini bertujuan untuk menjadi panduan komprehensif bagi para profesional, peneliti, dan pemangku kepentingan yang tertarik untuk mengeksplorasi potensi maksimal teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis di panggung global.

B. TINJAUAN LITERATURE

1) Teknologi informasi

Istilah informasi memiliki beragam interpretasi menurut para ahli. Secara internasional, definisi informasi merujuk pada hasil dari proses pengolahan data yang pada dasarnya memiliki nilai atau signifikansi yang lebih tinggi. Menurut Hariandja (2002:23), informasi dapat dijelaskan sebagai (1) data yang telah melalui proses pengolahan, (2) menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan memiliki makna lebih bagi penerima, (3) mencerminkan kejadian dan realitas tertentu, serta (4) digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Martin, dalam definisinya, menyatakan bahwa teknologi informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi yang memungkinkan pengiriman informasi agar dapat diakses oleh semua individu (Kadir, 2005).

Kegiatan teknologi informasi memiliki potensi untuk berfungsi sebagai sarana komunikasi saling, penyebaran dan pencarian data, pemberian layanan, dan transaksi bisnis (Barkatullah, 2009). Kemunculan berbagai aplikasi komunikasi yang dapat mengakomodasi interaksi langsung pengguna internet telah mengubah pola pencarian informasi masyarakat dari metode konvensional ke internet, memicu kemajuan teknologi alat komunikasi (gadget) yang semakin mendukung akses ke dunia internet. Hal ini menjadikan pasar internet sebagai potensi bisnis yang menarik bagi berbagai pihak, termasuk pelaku usaha. Dalam ranah bisnis, teknologi informasi dan komunikasi digunakan untuk pelaksanaan perdagangan elektronik, yang lebih

dikenal sebagai e-commerce. Dalam konteks e-commerce, transaksi perdagangan antarpihak dilakukan melalui jaringan publik, khususnya melalui media internet yang semakin berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kemajuan bisnis.

2) Efisiensi

Efisiensi adalah parameter untuk membandingkan penggunaan masukan yang telah direncanakan dengan penggunaan masukan yang benar-benar terjadi. Jika penggunaan masukan yang sebenarnya menghasilkan penghematan yang lebih besar, maka tingkat efisiensinya akan meningkat. Sebaliknya, jika masukan yang dapat dihemat semakin kecil, maka tingkat efisiensinya akan lebih rendah.

Efisiensi seharusnya diartikan sebagai indikator kualitas hasil kerja dalam suatu teknologi. Secara alternatif, efisiensi organisasi terkait dengan cara di mana sebuah organisasi seharusnya menerapkan teknologi tertentu. Di sisi lain, efektivitas organisasi dapat dianggap sebagai metrik kualitas hubungan antara organisasi dan lingkungannya (Winardi, 2003:179). Setiap organisasi wajib mengadopsi prinsip efisiensi. Secara sederhana, prinsip efisiensi pada dasarnya berarti menghindari pemborosan dalam berbagai bentuk. Dengan mempertimbangkan kenyataan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya, yang juga dikenal sebagai dana dan daya, yang diperlukan untuk menjalankan operasionalnya selalu terbatas, sementara tujuan yang ingin dicapai tidak memiliki batasan, maka tidak ada pembenaran untuk membiarkan pemborosan terjadi.

Pengalaman yang diperoleh dari berbagai organisasi menunjukkan dengan jelas bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat menyebabkan inefisiensi. Salah satu contohnya adalah pemborosan yang muncul akibat perilaku disfungsi dari anggota organisasi, serta ketidaksesuaian dalam pengetahuan dan keterampilan para pelaku dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki.

3) Bisnis Internasional

Bisnis internasional dapat didefinisikan sebagai aktivitas usaha yang dilakukan di luar batas negara (Gumilar; 2018). Dalam konteks lain, bisnis internasional juga mencakup penanganan transaksi yang melibatkan lintas batas negara, termasuk transfer barang, jasa, pengetahuan, teknologi, modal, dan manajerial (Satyarini; 2014). Pelaksanaan kegiatan bisnis internasional bertujuan untuk mengatasi hambatan komunikasi dan perdagangan, sehingga perusahaan dapat meraih akses ke pasar global dengan mempertimbangkan aspek budaya, politik, dan ekonomi (Sihite; 2016). Beberapa alasan perusahaan terlibat dalam bisnis

internasional mencakup ekspansi bisnis di luar pasar domestik, akuisisi sumber daya, dan perluasan pangsa pasar melalui diversifikasi usaha..

C. METODOLOGI PENELITIAN

Artikel yang akan disusun menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan fokus pada studi literatur. Penelitian ini akan melibatkan analisis dan eksplorasi terhadap buku, artikel, jurnal, dan sumber-sumber relevan lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Metode studi literatur, sebagaimana diuraikan oleh Zed (2004), melibatkan pengumpulan sumber yang relevan, dilanjutkan dengan pencatatan dan pembacaan yang cermat untuk menghasilkan temuan penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dapat mencakup jurnal, artikel, atau buku. Penelitian ini akan mengandalkan sumber-sumber terpercaya yang relevan untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, perspektif Nazir (2005) juga memandang studi literatur sebagai studi pustaka, yang merujuk pada kegiatan penelitian yang bertujuan menganalisis dokumen-dokumen, buku, laporan, catatan, dan literatur terkait lainnya guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan krusial dalam kemajuan bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa teknologi informasi menjadi elemen pokok dalam perkembangan dunia bisnis saat ini, digunakan di segala penjuru untuk memproses aktivitas bisnis. Hal ini sangat wajar karena teknologi informasi memberikan kemudahan kepada para pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan mereka.

Motivasi perusahaan menerapkan teknologi informasi adalah untuk mendekatkan diri dengan konsumen, mengingat kemampuan TI untuk mengurangi jarak dan waktu, sehingga produk perusahaan dapat lebih dekat dengan konsumen. Dampak positifnya terlihat dari perkembangan bisnis yang semakin pesat di Indonesia. Bayangkan saja, perusahaan yang tidak mengadopsi teknologi informasi mungkin berada dalam risiko kebangkrutan di masa mendatang.

Menggunakan TI dalam berbisnis membuka peluang pasar yang lebih luas, terutama dengan kemudahan berbisnis melalui internet untuk mempromosikan produk, mencari konsumen, dan pelanggan. Beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan bisnis melibatkan kompleksitas bisnis yang meningkat akibat pengaruh ekonomi internasional, persaingan bisnis global, pertumbuhan teknologi informasi, optimalisasi waktu, pertimbangan sosial, dan kapasitas teknologi informasi yang mencakup kapasitas pelayanan informasi,

interaksi dalam jaringan komputer, dan kecepatan akses data. Terdapat berbagai cara di mana teknologi informasi (TI) berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai peran TI dalam konteks tersebut:

1. Komunikasi Global

- a) Video Konferensi dan Kolaborasi Online. Perusahaan dapat mengadakan pertemuan virtual secara reguler tanpa memandang lokasi geografis anggota tim. Ini memungkinkan kolaborasi yang efektif di antara anggota tim yang tersebar di seluruh dunia.
- b) Platform Kolaborasi. Penggunaan platform kolaborasi seperti Slack, Microsoft Teams, atau Google Workspace memfasilitasi pertukaran informasi, berbagi dokumen, dan koordinasi proyek secara real-time.

2. Manajemen Rantai Pasokan

- a) Sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Sistem ERP membantu mengintegrasikan dan mengelola informasi terkait rantai pasokan, termasuk produksi, distribusi, dan inventarisasi, untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- b) RFID dan IoT. Teknologi RFID (Radio-Frequency Identification) dan Internet of Things (IoT) digunakan untuk melacak persediaan secara akurat dan real-time, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan rantai pasokan mereka.

3. Pemrosesan Transaksi

- a) E-Payment. Penggunaan metode pembayaran elektronik memungkinkan perusahaan untuk melakukan transaksi lintas batas dengan cepat dan aman.
- b) Sistem Pembayaran Internasional. Solusi seperti PayPal, Stripe, atau sistem pembayaran bank internasional memfasilitasi transaksi keuangan lintas negara dengan biaya yang lebih rendah.

4. Analisis Data

- a) Big Data Analytics. Penggunaan teknologi analisis data besar membantu perusahaan untuk memahami tren pasar, mengidentifikasi peluang, dan membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi yang terkumpul.
- b) Business Intelligence (BI). Alat BI menyediakan laporan dan visualisasi data yang mudah dimengerti, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang informasional.

5. E-commerce

- a) Platform E-commerce Internasional. Penggunaan platform e-commerce seperti Shopify, Magento, atau Amazon memungkinkan perusahaan untuk menjual produk mereka secara global, mencapai pasar internasional tanpa pembatasan geografis.
- b) Pengalaman Pelanggan Digital. Perusahaan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menawarkan layanan pelanggan online, ulasan produk, dan personalisasi berdasarkan preferensi pelanggan.

6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- a) Sistem Manajemen SDM. Sistem TI membantu mengelola informasi karyawan, pelatihan, dan pengembangan karyawan di seluruh dunia.
- b) Rekrutmen Online. Penggunaan platform rekrutmen online memudahkan perusahaan untuk menarik bakat internasional dan menyederhanakan proses perekrutan.

7. Keamanan Informasi

- a) Enkripsi dan Keamanan Jaringan. Penggunaan teknologi enkripsi dan protokol keamanan jaringan membantu melindungi data bisnis dari ancaman keamanan.
- b) Manajemen Akses. Sistem TI dapat memberikan kontrol akses yang ketat untuk melindungi informasi sensitif dan mencegah akses yang tidak sah.

Melalui integrasi berbagai solusi TI ini, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional yang tinggi dan tetap kompetitif di pasar global.

Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi Teknologi Informasi

Implementasi Teknologi Informasi (TI) dalam bisnis internasional seringkali dihadapi oleh sejumlah hambatan dan tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan. Beberapa di antaranya meliputi:

- 1) Kesenjangan Infrastruktur. Perbedaan tingkat pengembangan infrastruktur teknologi informasi di berbagai negara dapat menjadi hambatan. Terbatasnya aksesibilitas dan kehandalan infrastruktur dapat menghambat penerapan TI dengan efektif.
- 2) Perbedaan Kebijakan dan Regulasi. Setiap negara memiliki peraturan dan kebijakan yang berbeda terkait dengan teknologi informasi. Ketidaksesuaian antara regulasi ini dapat menyulitkan perusahaan dalam menjalankan bisnis internasional dengan sistem TI yang seragam.
- 3) Isu Keamanan dan Privasi. Keamanan informasi dan privasi sering menjadi keprihatinan utama dalam penggunaan TI di lingkungan bisnis internasional. Adanya

perbedaan standar keamanan antar negara dapat menimbulkan tantangan dalam melindungi data dan informasi sensitif.

4) Biaya Implementasi dan Operasional. Investasi yang tinggi untuk mengadopsi dan menjalankan teknologi informasi dapat menjadi hambatan, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. Tantangan terkait dengan biaya implementasi dan operasional perlu diperhitungkan dengan cermat.

5) Kurangnya Keterampilan dan Pelatihan. Karyawan yang tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi dapat menghambat implementasi yang efektif. Pelatihan yang tidak memadai dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan literasi TI di seluruh organisasi.

6) Kompleksitas Integrasi Sistem. Bisnis internasional seringkali memiliki beragam sistem TI yang harus diintegrasikan. Kompleksitas ini dapat menimbulkan hambatan teknis dan organisasional dalam mencapai konsistensi dan interoperabilitas.

7) Tantangan Budaya dan Komunikasi. Perbedaan budaya di antara tim dan pemangku kepentingan bisnis internasional dapat memengaruhi adopsi TI. Tantangan komunikasi dan pemahaman dapat muncul akibat perbedaan bahasa dan norma-norma bisnis.

Dalam menghadapi hambatan dan tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk pemahaman mendalam tentang lingkungan bisnis internasional dan adaptasi TI yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap pasar.

KESIMPULAN

Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa dengan implementasi teknologi informasi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan berbagai aspek operasional mereka. Komunikasi global, manajemen rantai pasok yang terintegrasi, pemrosesan transaksi, analisis data, e-commerce, pengelolaan sumber daya manusia, dan keamanan informasi, telah membuka peluang baru untuk mempercepat alur kerja dan merampingkan proses bisnis internasional. Dengan memanfaatkan solusi TI modern, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, memungkinkan mereka bersaing lebih efektif di pasar global yang semakin kompleks.

Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi sejumlah hambatan yang harus diatasi dalam mengimplementasikan teknologi informasi. Tantangan keamanan informasi, seperti risiko privasi dan serangan siber, memerlukan perhatian serius untuk memastikan keberlanjutan operasional yang aman. Kesulitan dalam integrasi sistem dan kurangnya

keterampilan serta pelatihan karyawan menjadi faktor-faktor yang memperlambat perusahaan dalam mengadopsi teknologi informasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap hambatan-hambatan ini dan pengembangan strategi yang holistik untuk mengatasi mereka.

Dalam rangka mencapai keberhasilan implementasi teknologi informasi, organisasi perlu memprioritaskan investasi dalam literasi digital karyawan, melibatkan pelatihan yang berkelanjutan, dan mengadopsi pendekatan keamanan informasi yang proaktif. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, perusahaan dapat memanfaatkan potensi penuh teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjawab tantangan yang muncul dalam bisnis internasional yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, N. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis The Role of Information and Communication Technology in Business. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO)* | Vol 2 (1), h. 1-7
- Desembrianita, E. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *JURNAL AKTIVA : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2). h. 58 - 67
- Gumilar, I. (2018). Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Bisnis Internasional. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(2), h. 171-184.
- Jogiyanto, H.M (2009), Sistem Teknologi Informasi, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Kurniawan, A. (2017). "Inovasi Teknologi Informasi dan Efisiensi Operasional Bisnis di Pasar Global." *Jurnal Bisnis Internasional*, 25(1), h. 67-82.
- Satyarini, R. A. (2014). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Bisnis Internasional di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 22-38.
- Sihite, R. (2016). Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Bisnis Internasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), h. 34-45.
- Sihite, R. (2016). "Transformasi Digital: Dampak Teknologi Informasi pada Efisiensi Bisnis Internasional." *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2), h. 123-145.
- Utami, S. (2010). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 8, No. 1*, h.61 – 67